

BAB IV

PENEMUAN DATA

A. Paparan data dan temuan penelitian

1. Profil MI Al Falah I Sumber Gayam Kadur Pamekasan

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama sekolah :	MI AL-FALAH I
2	Nomor statistic :	111235280155/20527634
3	Provinsi :	Jawa timur
4	Pemerintah kota :	Pamekasan
5	Kecamatan :	Kadur
6	Desa/ kelurahan :	Kadur
7	Jalan dan nomor :	Sumber gayam
8	Faksimili/faks :	-
9	Kode pos :	69355
10	Telepon	-
11	Daerah	Pedesaan
12	Status sekolah	Swasta

13	Kelompok sekolah	Diakui
14	Akreditasi	Terdaftar
15	Surat kelembagaan	Nomor: Tanggal:
16	Penerbit stock	-
17	Tahun berdiri	1950
18	Tahun perubahan	-
19	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
20	Bangunan sekolah	Milik sendiri
21	Lokasi sekolah	
	a. jarak ke pusat kecamatan	1 km
	b. jarak ke pusat kota/KAB	15 km
	c. terletak pada lintasan	Desa
22	Jumlah keanggotaan rayon	-
23	Organisasi penyelenggara	Lembaga
24	Perjalanan perubahan sekolah	-

Tabel 4.1 Data sekolah

2. VISI, MISI

VISI
Kuat iman dan taqwa, berakhlak mulia, berpikir cerdas dan luas
MISI
-Penanaman dan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt
-pembinaan akhlakul karimah
-melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
-meningkatkan kualitas sekolah
-menjalin kerja sama antar warga sekolah dan masyarakat

Tabel 4.2 visi misi sekolah

3. KEADAAN GURU DAN STAF PENDIDIK

Keadaan guru MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan memiliki sejumlah 14 orang. Data guru di MI al falah sumber gayam kadur pamekasan didapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang diberikan oleh operator inti sekolah MI AL FALAH SUMBER GAYAM KADUR PAMEKASAN. Berikut keadaan guru atau pendidik MI al falah I sumber gayam kadur pamekasan yang dicantumkan dalam bentuk table dari jumlah tenaga pendidik.

NO	NAMA	NUPTK	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	NIP
1	Abdul Hamid	863374865120 0032	Laki-laki	01/03/1970	352825001 0370
2	Moh Jaib, S,Pd.I	675674564820 0052	Laki-laki	24/04/1967	352825024 0467
3	Moh lutfi	343374264320 0302	Laki-laki	01/01/1964	352825001 0164
4	Muhlis, S,Pd.I	043975665820 0032	Laki-laki	07/01/1978	352825007 0178
5	Moh wasiluddin	255075865920 0032	Laki-laki	18/02/1980	352825018 0280
6	Abd, Basith, A. Ma	634175865920 0023	Laki-laki	09/10/1979	352825009 1079
7	Hadari effendi S,Pd.I	864275966120 0042	Laki-laki	10/03/1981	352825010 0381
8	Yuyun Masrurah S,Pd.I	984776166330 0072	Perempuan	15//05/1983	352825015 0583
9	Sitti Jumailatus saniatur	674076166230 0082	Perempuan	08/04/1983	352825008 0483

	Rahmah, S.Pd				
10	Hosnan, S,Pd.I	145774654920 0032	Laki-laki	25/01/1968	196801252 005011001
11	Miming nurhamidah S,Pd	245076066230 0053	Perempuan	18/11/1982	198211182 005012002
12	Sugiarti, S,Pd,SD	315076266320 0043	Perempuan	18/08/1984	352825018 0884
13	Moh kholil S,Pd.I	333776866912 0003	Laki-laki	15/10/1990	352825005 1090
14	Habibi AS, S.Ag	195675365620 0012	Laki-laki	24/06/1975	197506624 200710100 2

Tabel 4.3 data pendidik

4. DATA PESERTA DIDIK

Mi al falah sumber gam kadur pamekasan memiliki siswa yang setiap tahunnya tidak menentu artinya yang setiap tahunnya berubah. Adapun data siswa kelas 3 MI AL falah I sumber gayam kadur pamekasan yang dicantumkan dengan bentuk table di bawah ini.

Nama siswa	NISN	Jenis kelamin	Kelas
Aora Faizaturrohmah	0121002832	Perempuan	3
Arinta Herliana Putri	0128912350	Perempuan	3
Fatihuddani Nasrullah	0122394735	Laki-laki	3
Indy Hirza Afiya	3126855263	Perempuan	3
Mahin Aupal Labib	0128293637	Laki-laki	3
Walu'an Dzal'aisyi Zamzami	3124922533	Laki-laki	3
Zulfa Rizka Andini	0135830254	Perempuan	3
Zakiyatul Fuadah Hanun	3122726876	Perempuan	3

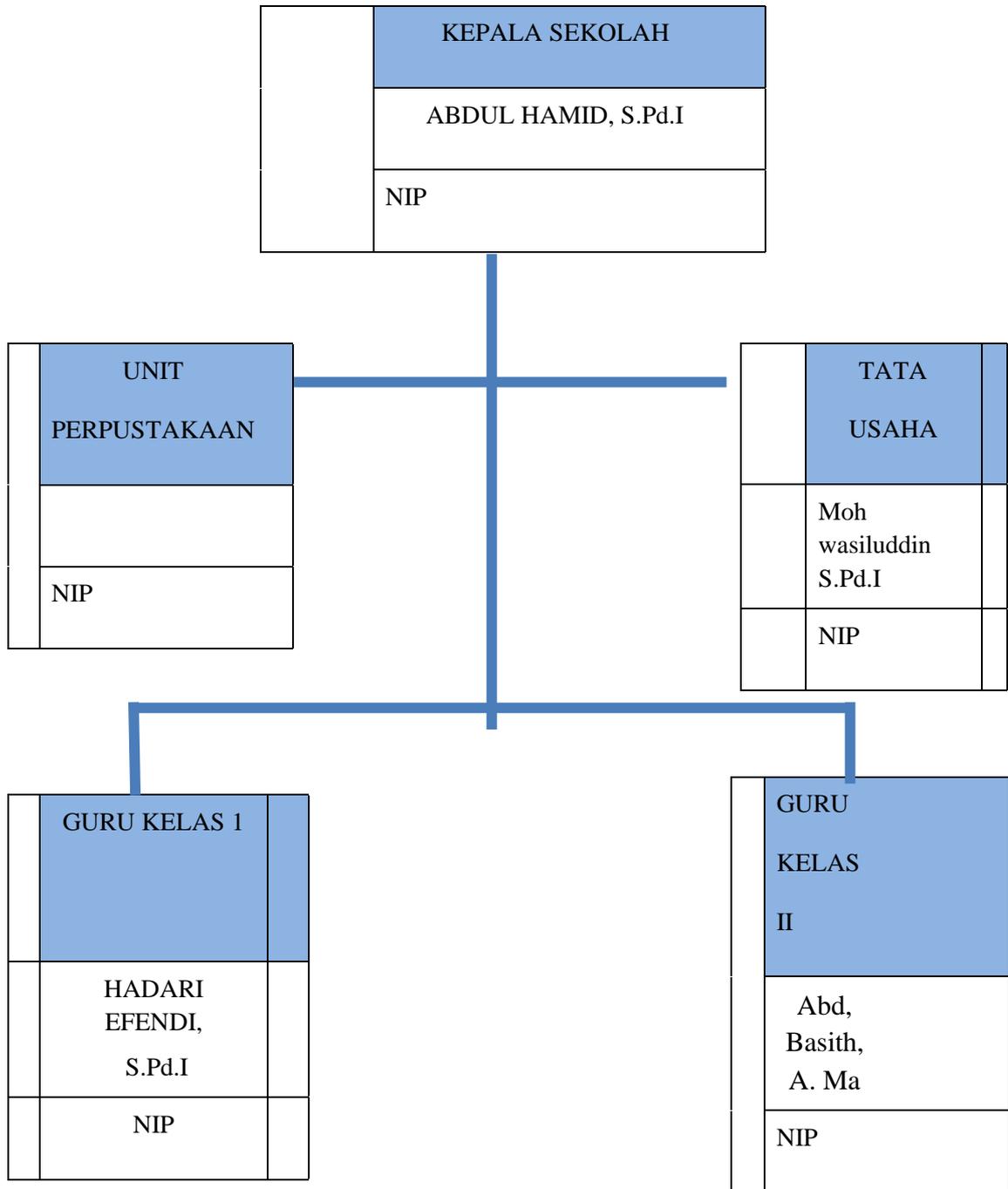
Tabel 4.4 Data peserta didik

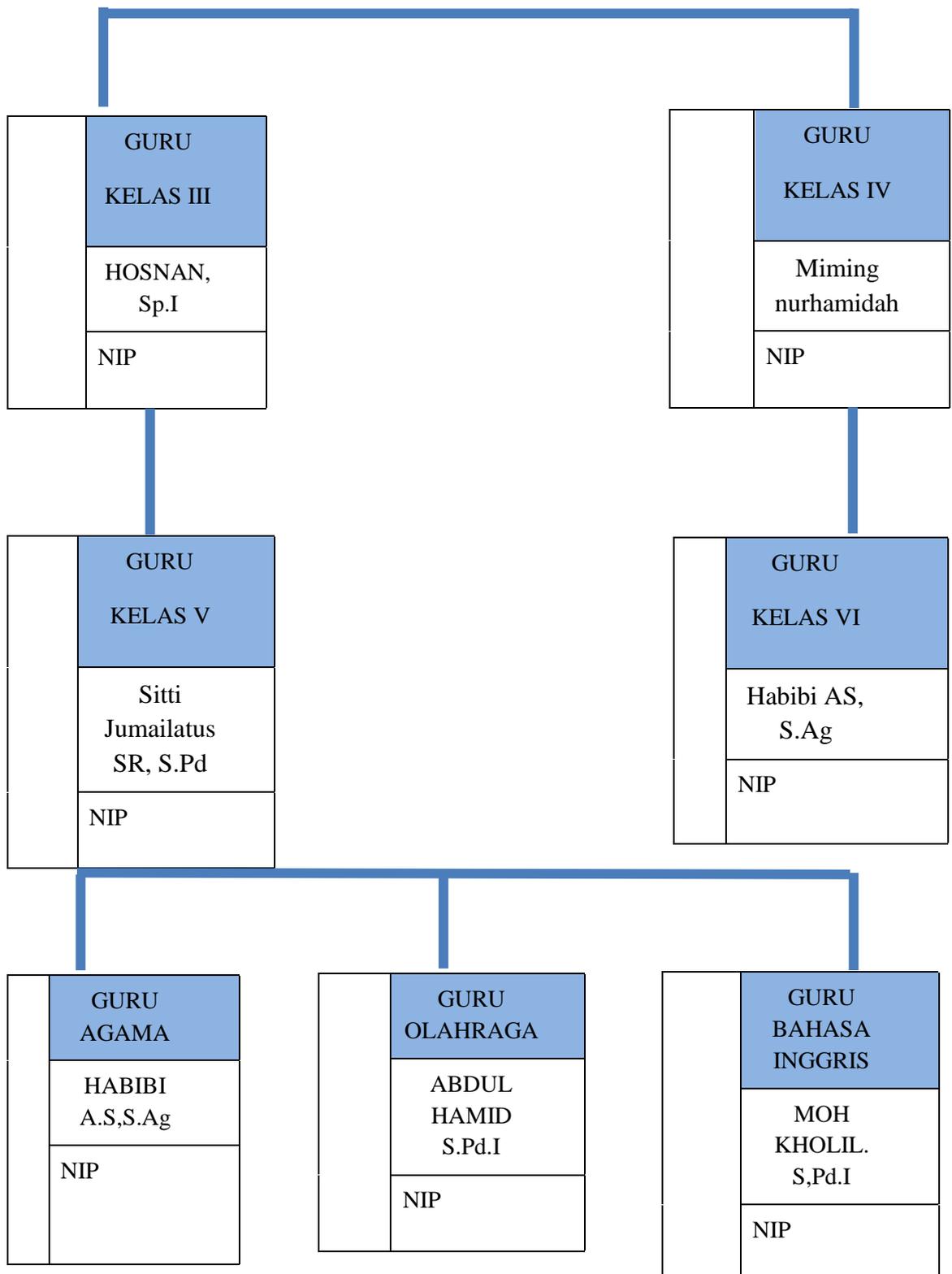
5. Sarana dan prasarana MI Al falah I sumbergayam kadur pamekasan

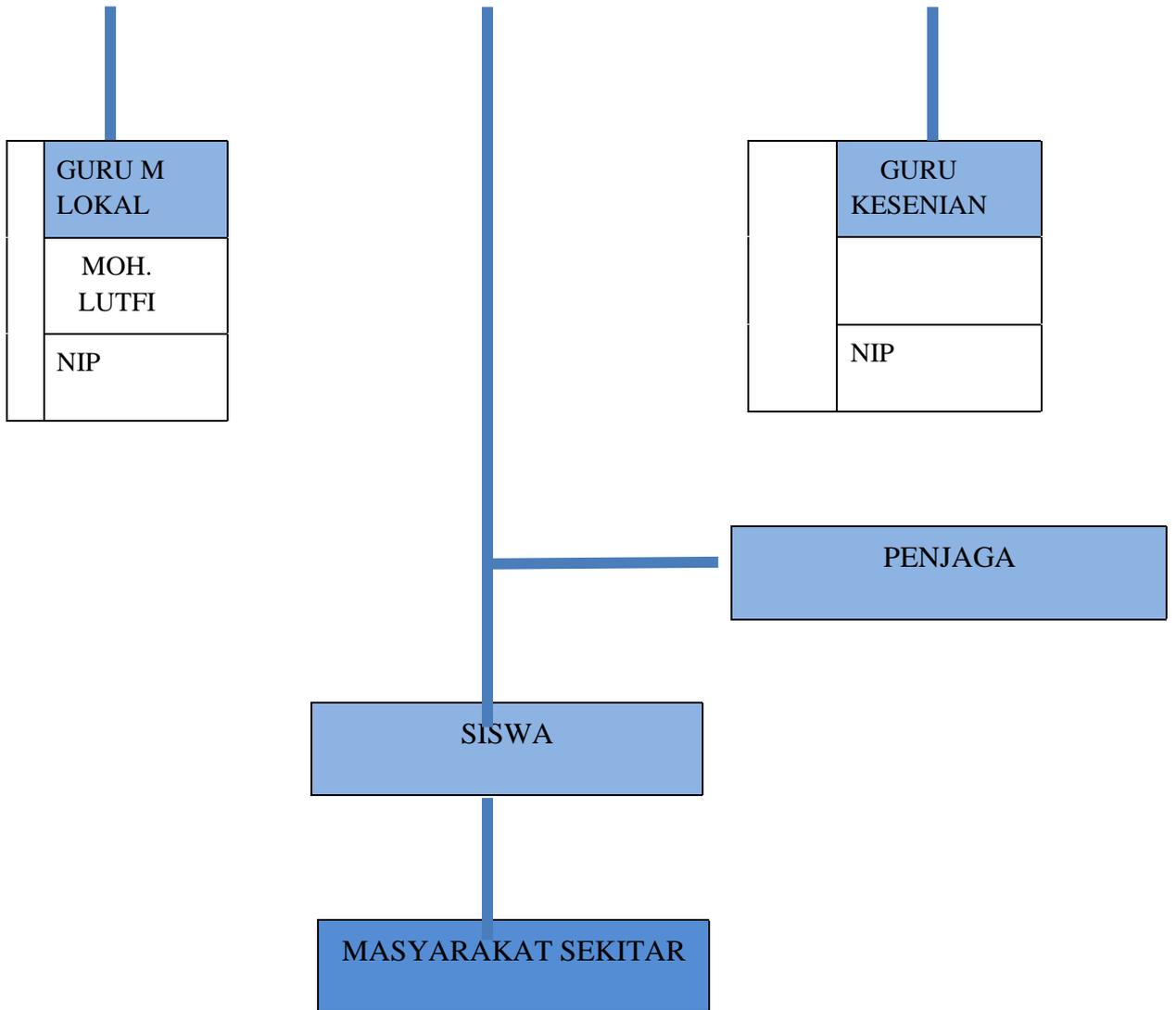
NO	SARANA DAN PRASARANA	KETERANGAN
1	Kantor	
2	Perpustakaan	
3	Halaman sekolah	
4	Kamar mandi	
5	Ruang kelas	
6	Parkiran	

Data 4.5 sarana dan prasarana

6. Struktur keorganisasian di sekolah MI AL falah I sumber gayam kadur pamekasan







B. Paparan dan temuan data

Dari pemaparan hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan adanya hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terhadap kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes, wali kelas, dan siswa dengan hasil di lapangan pada bulan Juli sampai agustus 2021 yang di maksud pemaparan data disini adalah hasil dari penelitian di lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi yaitu Strategi guru penjaskes dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa kelas III di MI Al falah I smber gayam kadur pamekasan.

1. Bentuk sikap disiplin siswa di kelas III MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan

Observasi di lapangan dilapangan pertama ini di lakukan pada bulan juli 2021 dalam pembentukan sikap kedisiplinan di sekolah pendidikan pendidikan karakter di sekolah undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional, dimana fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengemabngkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada allah swt beraklaq mulia, berilmu, sehat, kreatif, dan mandiri serta menjadi warganegara yang bertanggung jawab.

Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes melihat sikap siswa kelas III ini berikut hasil wawancara

“terkait dengan sikap siswa khususnya di kelas III saya kira sudah baik ya meskipun semua siswa di kelas III ini tidak sama karena begini mas irwan melihat dari karakter siswa itu tentu sangat berbeda antara satu dengan lainnya perbedaannya dimana? yaitu terletak di kepekaan siswa”¹

Sejalan dengan ungkapan bapak hosnan terkait dengan bentuk sikap kedisiplinan siswa kelas III dari hasil wawancara muka langsung di lapangan berikut ungkapan dari bapak Hosnan, S.Pd. selaku Wali kelas III.

“Alhamdulillah melihat dari keadaan yang saat ini saya kira anak anak kelas III sudah disiplin dari sikap, prilaku selain itu juga disiplin dari segi waktu seperti masuk tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu. Karena saya selaku wali kelas menerima laporan dari guru-guru lainnya meskipun masih belum 100%”²

Dalam pembentukan sikap disiplin di lakukan oleh guru penjaskes di kelas III saat pembelajaran dimulai dimana guru penjaskes pada saat itu memberi nilai-nilai disiplin seperti sikap disiplin waktu, sikap membaca doa sikap ketika ada guru, dan kesiapan siswa untuk belajar dan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap baik dan berperilaku baik berikut wawancara dari kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes.

“Begini mas irwan saya selaku kepala sekolah sekaligus guru penjaskes saya itu benar benar menjaga imej sekolah ini karena kenapa? karena jellas sekolah ini merupakan ruang lingkup pesantren sehingga saya sangat menjaga wabilhusus kepada siswa, tentunya di kelas III dan saya sanagt

¹ Abdul Hamis, kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes, *wawancara langsung* (26 juli 2021).

² Hosnan , wali kelas III, *wawancara langsung* (1 agustus 2021).

menjaga sikap kedisiplinan tentunya mas irwan dimana sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu visi Kuat iman dan taqwa, berakhlak mulia, berpikir cerdas dan luas dan misinya yaitu:

- Penanaman dan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt
- pembinaan akhlakul karimah
- melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
- meningkatkan kualitas sekolah
- menjalin kerja sama antar warga sekolah dan masyarakat jadi begitu mas irwan”³

Selain itu, adapun alasan mengapa kedisiplinan sangat penting dapat dijelaskan langsung dari hasil wawancara oleh kepala sekolah sekaligus guru penjaskes berikut penjelasannya

“agar peserta didik menjadi lebih berhasil dan membiasakan disiplin sejak dini tentunya mas irwan jika sudah kental dan tertanam sejak dini sikap kedisiplinan itu maka tidak perlu ragukan lagi kedepannya dan juga mas irwan agar peserta didik itu senantiyasa berperilaku baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada”⁴

Sejalan dengan ungkapan wali kelas III pak hosnan

“pentingnya sikap disiplin itu mas irwan karena sangat membantu bagi siswa untuk lebih menjadi pribadi yang kuat sehingga sikap tingkah

³ Abdul Hamis, kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes, *wawancara langsung* (26 juli 2021).

⁴ Ibid.

laku jika sudah terbentuk dari sekarang maka tidak usah risau lagi terhadap mereka”⁵

Di dukung oleh salah satu siswa kelas III Adapun hasil wawancara dengan Aora Faizaturrohmah salah satu siswa kelas III berikut ungkapannya.

“iya kak irwan teman teman saya rajin rajin semua dan berperilaku baik menghormati guru dan juga ada yang nakal kak irwan tapi teman-teman saya tidak pernah terlambat sekolah”⁶

Dari hasil penjelasan pak hamid sekaligus menjadi guru penjaskes, bapak hosnan, dan siswi kelas III aora. Bentuk sikap kedisiplinan siswa kelas III dapat dikatakan cukup baik meskipun masih belum totalitas siswa kelas III bersikap disiplin karena diakibatkan kendala dari setiap anak mempunyai perbedaan terhadap kepekaan dan respon yang baik. jadi dari kendala tersebut guru-guru sangat penting untuk melatih mereka untuk lebih baik lagi sehingga dari bentuk-bentuk sikap kedisiplinan yang dilakukan oleh guru penjaskes MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Strategi guru penjaskes dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa kelas III mi al falah I sumber gayam kadur pamekasan

Pendidikan karakter di sekolah merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai sikap karakter siswa sehingga menjadi insan kamil nilai-nilai tersebut melalui komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan untuk

⁵ Hosnan , wali kelas III, *wawancara langsung* (1 agustus 2021).

⁶ Hosnan , wali kelas III, *wawancara langsung* (27 juli 2021).

melaksanakan nilai nilai tersebut. Strategi guru dalam membentuk sikap kedisiplinan pertama menggunakan metode keteladanan dimana metode ini dilakukan setiap hari dan diterapkan dalam sehari-hari seperti teguuran, nasehat sikap, cara bicara, dan perilaku. Dalam membentuk sikap kedisiplinan maka tidak lepas dari fungsi pendidikan nasional dimana fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri kreatif dan menjadi warga Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pendidikan membentuk sikap kedisiplinan di sekolah dilakukan saat pembelajaran berlangsung hal ini dapat diartikan agar siswa lebih memahami terhadap sikap kedisiplinan tersebut, sehingga dengan begitu siswa bisa mempunyai sikap kedisiplinan yang baik. Dalam hal ini peneliti melaksanakan dengan guru penjaskes Pak Abdul Hamid S.Pd berikut hasil dari wawancara

“Seorang guru itu tentu berperan penting apalagi saya Mas Irwan selaku guru penjaskes sekaligus kepala sekolah disini ya harus sebagaimana mestinya, namun menurut saya bukan hanya guru penjaskes yang hanya berperan penting namun semua guru tentunya juga berperan penting karena ada pepatah mengatakan guru digugus dan ditiru begitu Mas Irwan jadi bagi saya

setiap guru itu sama sama berperan penting untuk sama sama membentuk sikap kedisiplinan peserta didik khususnya di kelas III”⁷

Hal ini juga didukung oleh bapak hosnan selaku wali kelas III

“Dalam pembentukan sikap kedisiplinan tentu setiap guru yang ada di sekolah itu harus berperan juga mas irwan karena pada hakikatnya setiap guru mempunyai cara bagaimana siswa itu mempunyai sikap yang baik perilaku yang baik, dan berbicara yang baik serta disiplin dari segi hal yang jelas menunjang kebaikan”⁸

Hal ini juga dapat diungkapkan juga oleh aora siswi kelas III

“Kedisiplinan itu sangat penting karena kalau sikap disiplin itu sangat membantu saya hususnya sikap perilaku baik dan kesiapan berangkat sekolah”⁹

Dalam strategi guru penjaskes dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa berikut hasil wawancara abdul hamid

“Dalam strategi guru itu mas irwan dalam membentuk sikap keadisiplinan itu tentunya yang pertama ya itu keteladanan dimana guru itu memberi contoh yang baik dari sikap, perilaku, dan dan cara berbicara tidak hanya itu mas irwan dengan disiplin waktu seperti tidak terlambat masuk sekolah sehingga guru itu menjadi cerminan bagi mereka Cuma itu mas irwan”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam pembentukan sikap kedisiplinan yaitu di lakukan dengan konteks keteladanan dimulai dari pendidik

⁷ Abdul Hamis, kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes, *wawancara langsung* (26 juli 2021).

⁸ Hosnan , wali kelas III, *wawancara langsung* (1 agustus 2021).

⁹ Aora Faizaturrohmah, siswa kelas III, *wawancara langsung* (1 agustus 2021)

¹⁰ Abdul Hamis, kepala sekolah sekaligus menjadi guru penjaskes, *wawancara langsung* (26 juli 2021).

terlebih dahulu lalu di ajarkan kepada peserta didik karena peserta didik tentunya tingkat sekolah dasar dibiasakan untuk di beri pengalaman, berperilaku baik.

Sikap kedisiplinan memang harus di bentuk dan ditanamkan dan harus dilakukan secara terus menerus agar siswa terbiasa bersikap disiplin tentunya dari tingkah laku, cara berbicara, akhlak dengan baik. Dengan sikap disiplin yang dimiliki oleh seseorang akan membuat pribadi yang baik dan akan membuat kepercayaan terhadap orang lain setelah pembentukan sikap kedisiplinan dilaksanakan.

3. Faktor pendorong dan penghambat guru penjaskes dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa kelas III MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan

Dalam pembentukan sikap kedisiplinan terhadap siswa kelas III MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan ada kalanya pendorong dan penghambat dalam pembentukan sikap kedisiplinan ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya bentuk sikap kedisiplinan.

a. Faktor keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru

Pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk sikap kedisiplinan dimulai sejak sekarang karena jika sudah dilakukan setiap hari maka anak akan terbiasa disiplin.

Berikut hasil wawancara dengan bapak hamid guru penjaskes sekaligus kepala sekolah

“Dalam pembentukan sikap kedisiplinan ini mas irwan faktor yang sangat mendorong dalam pembentukan sikap kedisiplinan yaitu keteladanan dan

pembiasaan yang mana mas irwan pembiasaan menjadi faktor utama, anak harus dibiasakan untuk bersikap baik berperilaku baik dan berbicara baik, serta kedisiplinan waktu. Karena disiplin itu kunci dari kesuksesan dan juga setiap guru tentunya saya pribadi mas irwan selaku kepala sekolah sekaligus guru penjaskes menjadi contoh yang baik bagi peserta didik ya Cuma itu mas irwan dan juga faktor penghambat itu muncul dari faktor lingkungan seperti keluarga, teman.”¹¹

Hal ini juga diperkuat oleh pak hosnan berikut hasil dari wawancara selaku wali kelas

“Kalau menurut saya faktor pendorong dalam terbentuknya sikap kedisiplinan yaitu kebiasaan karena kalau sudah terbiasa maka siswa akan cepat merespon dari kebiasaan yang dilakukannya”¹²

Hal ini dapat diketahui dari pengamatan penelitian yang dilakukan dengan observasi langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan ada siswa yang masih belum terlihat disiplin dan siswa tersebut langsung diingatkan oleh pak hamid.

b. Faktor keluarga

Selain faktor pendorong keluarga juga bisa menjadi faktor penghambat

c. Faktor teman

Faktor penghambat juga dari faktor teman, seorang anak tentunya kelas III gampang bergaul dengan teman yang kurang disiplin maka anak tersebut rentan ikut tidak disiplin.

¹¹ Ibid.

¹² Hosnan, wali kelas III, *wawancara langsung* (1 agustus 2021).

Hasil dari wawancara peneliti menyimpulkan kendala dalam pembentukan sikap kedisiplinan terhadap peserta didik dikarenakan di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan teman sekitar.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh yang di dapatkan dari hasil penelitan selama peneliti melaksanakan observasi, wawancara, pada MI AL falah I sumber gayam kadur pamekasan di kelas III. Hasil yang didapatkan dari peneliti bersangkutan dan didukung oleh pihak-pihak yang menjadi informan.

Pendidikan karakter sikap kedisiplinan memang dianggap sangat penting dan sangat di butuhkan dalam kehidupan manusia, karena pintar saja tidak cukup jika memiliki sikap, perilaku, akhlak yang tidak baik, maka dari itu sangat diperlukan pendidikan karakter sikap kedisiplinan dimulai sejak dini.

Dalam pendidikan ini bertujuan untuk membentuk dan membangun sikap yang baik, pola pikir, dan prilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang baik berakhlakul karimah, dan berjiwa luhur. Dalam konteks ini pendidikan sikap kedisiplinan. Pendidikan karakter menurut Ki Hajar dewantara bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang khas artinya nilai yang baik kehidupan yang baik dan berdampak baik terhadap lingkungan sekitar.¹³

Sebelumnya sudah di jelaskan di atas disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap karakter seseorang adalah pendidikan. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan fungsi pendidika nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan

¹³ Suwardani Ni putu, “*Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*”, (Bali, UAH Press, 2020), hlm 35.

membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berkhilak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga demokratis. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan sikap seseorang berawal dari keteladanan dari kebiasaan yang dilakukan, kemauan dari diri sendiri untuk melakukan antara baik dan tidak. Dalam melakukan pembentukan sikap kedisiplinan juga di pengaruhi faktor keluarga dan lingkungan sekitar.

1. Bentuk-bentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas III MI AL Falah I Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Dari hasil data diatas bab IV ini mempunyai beberapa keterangan yang didapati oleh peneliti di MI AL falah I Sumber Gayam Kadur Pamekasan di kelas III mengenai bentuk sikap prilaku siswa di kelas III MI AL falah I Sumber gayam kadur pamekasan maka terdapat kesesuain antara teori dan data yang di peroleh peneliti.

Pendidikan sikap karakter yaitu membentuk kepribadian seseorang memulai pribadi yang baik dan hasilnya akan terlihat dari tindakan nyata dari seseorang yaitu sikap, tingkah laku, cara berbicara jujur, bertanggung jawab, disiplin, menghormati hak orang lain, kerja keras. Shulman dan maker berpendapat pendidikan moral yaitu membuat anak agar berperilaku baik santun serta disiplin.¹⁴

¹⁴ Ibid, 65.

Usaha dalam membentuk sikap kedisiplinan dapat dilakukan dengan cara memberikan pengalaman positif sebanyak-banyaknya terhadap siswa, sebab pendidikan juga merupakan pengalaman, yaitu proses langsung terus menerus. Pengalaman tersebut bersifat aktif berusaha dan mencoba, sedangkan pengalaman pasif yaitu menerima dan mengikuti kalau kita melakukan sesuatu yaitu kita berbuat sedangkan kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh hasil dan akibat. Dalam lingkungan sekolah tentunya banyak siswa yang masing-masing memiliki sikap karakter yang berbeda, hal ini juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan dan ketertiban disekolah. Oleh karena harus ditegakkan guna menjamin keberlangsungan dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu sangatlah penting dan perlu dibentuk suatu tatanan guna mengatur sikap kedisiplinan maupun ketertiban siswa untuk lebih mengenal lagi dengan tata tertib di sekolah.

Aturan-aturan dan tata tertib sekolah juga termasuk hal yang sangat penting di sekolah dan siswa juga bisa mengamatinya. Dengan keberadaan aturan tata tertib di sekolah dimana akan menjadi upaya untuk kehidupan sekolah yang tertib, disiplin, dan tenang. Dan juga tentunya dalam proses belajar mengajar dengan baik dan kondusif. Serta terciptanya sekolah yang tertib dan tentram. Aturan di sekolah yang diaati dan dilaksanakan dengan baik di sekolah oleh siswa dapat juga pembelajaran bagi mereka untuk menjadi lebih baik lagi dan bisa mentaati aturan lain.

Dalam pembentukan sikap kedisiplinan siswa telah di laksanakan di MI Al falah I sumber gayam kadur pamekasan di kelas III sesuai dengan teori diatas dimana bentuk sikap disiplin siswa yaitu datang sekolah tidak terlambat,

berprilaku baik sopan dan berbicara yang baik. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia sehat, mandiri, dan menjadi warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tataakrama.

2. Strategi Guru Penjaskes Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas III MI Al Falah I Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Strategi merupakan siasat atau taktik yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dalam setiap aktivitas pembelajaran ataupun di luar pembelajaran, strategi dalam pelaksanaannya yaitu bagaimana mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena strategi merupakan upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan cara untuk mencapainya suatu tujuan dan sasaran. Strategi dalam pendidikan merupakan cara yang dipilih untuk mencapainya tujuan di sekolah.¹⁵

Lickona berpendapat Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang pendidikan melalui budi pengerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik sikap yang baik berbicara yang sopan perilaku yang baik disiplin, adil dan menghormati.¹⁶

¹⁵ Suryosubroto, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : kencana prenada media grub), 40.

¹⁶ Sukiati, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing), 8.

Pentingnya memiliki sikap kedisiplinan yang baik dalam berperilaku baik akan membuat seseorang menjadi pribadi yang baik sukses dimasa depan, maka dari itu dalam pembentukan sikap kedisiplinan harus dilakukan seusia dini tentunya ditingkat sekolah dasar, dalam usia dini merupakan tahap awal seseorang untuk lebih mengenal terhadap nilai yang baik.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas III MI Al falah I Sumber gayam kadur pamekasan, mereka terbukti mempunyai sikap kedisiplinan baik dalam dirinya mereka datang kesekolah tidak telat, sopan dalam berbicara, berperilaku baik. Dan disiplin dari tingkah laku. Maka dari itu guru harus selalu mengingatkan terkait dengan pentingnya kedisiplinan dari sikap dan tingkah laku yang baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter sikap kedisiplinan yang diintegrasikan oleh guru penjaskes tentunya membentuk sikap kedisiplinan siswa, karena pada dasarnya tujuan pendidikan yaitu membentuk membangun pola pikir manusia sikap dan perilaku siswa. dalam pembentukan sikap kedisiplinan ini yang dilakukan oleh guru penjaskes yaitu dengan cara keteladanan seorang guru untuk digugus dan ditiru serta melakukan dengan cara pembiasaan penanaman sikap yang baik. Keteladanan yaitu memberikan keteladanan yang baik, baik masalah moral sikap tatacara berbicara etika, akhlak, dan menghargai waktu. Pembiasaan sangat penting diterapkan khususnya di tingkat sekolah dasar dengan cara pembiasaan itulah siswa lebih cepat merespon dan menerima serta melakukan.

Proses pendidikan karakter dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa yang telah dilaksanakan di MI Al falah sumber gayam kadur pamekasan

sesuai dengan teori di atas dimana dilakukan dalam pelajaran penjaskes dalam proses pendidikan karakter ini tentunya di kelas III yang oleh guru penjaskes dengan cara memberi keteladanan dan pembiasaan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Penghambat Dan Pendorong Guru Penjaskes Dalam Membentuk Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas III MI Al Falah I Sumber Gayam Kadur Pamekasan

a. Faktor keteladanan dan pembiasaan

Faktor penting dalam membentuk sikap kedisiplinan itu keteladanan, dimana Keteladanan seorang guru dalam aktivitas akan menjadi cerminan untuk siswa. Oleh karena itu, sosok guru yang bisa di teladani siswa sangat penting. Guru yang suka dan terbiasa membaca dan meneliti, disiplin, ramah, berakhlak misalnya akan menjadi teladan yang baik bagi siswa, demikian juga sebaliknya.

Faktor penting dalam membentuk sikap kedisiplinan yaitu kebiasaan karena sikap dan perilaku yang akan menjadi akhlak maka dari itu sangatlah erat kebiasaan baik selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan. Maka faktor kebiasaan ini sangat penting dalam membentuk sikap kedisiplinan.

b. Faktor keluarga

Faktor keluarga selain menjadi pendorong dan penghambat keluarga juga sangat penting dalam mempengaruhi sikap dan karakter anak. Apalagi anak tingkat sekolah dasar, maka dari itu keluarga sangat di butuhkan untuk selalu didampingi agar anak tersebut merasa terawasi.

c. Faktor teman

Faktor dari teman sebaya memang sangat mempengaruhi terhadap karakter anak apalagi anak sekolah tingkat dasar yang jellas fase marak-maraknya suka bermain sehingga faktor dari teman sebaya akan mempengaruhi maka dari itu jika bermain dengan teman yang rajin yang baik maka teman tersebut juga ikut rajin namun sebaliknya jika teman sebaya kurang baik maka anak tersebut akan ikut ikutan.